

**LAPORAN KEGIATAN MAGANG
PERHITUNGAN ESTIMASI PREMI ASURANSI KESEHATAN
KUMPULAN DI PT. ASURANSI BRI LIFE**



Oleh:
Btari Arsytamalia
19144009

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI AKTUARIA
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN ASURANSI TRISAKTI
2023**

LEMBAR PENGESAHAN
PERHITUNGAN ESTIMASI PREMI ASURANSI KESEHATAN KUMPULAN
DI PT. ASURANSI BRI LIFE

Oleh:

Btari Arsytamalia

NIM : 19144009

Laporan ini telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing Co-Op



(Dwi Haryanto, M.Si.)

NIDN. 03101192101

Pembimbing Lapang



(Linda Arini)

NIP : 472802001

Kepala Program Studi Aktuarial,



(Fanny Novika, M.Si.)

NIDN. 0318119301

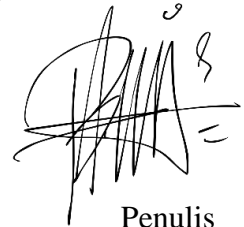
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga terselesaikannya kegiatan magang di PT Asuransi BRI Life dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini merupakan laporan magang di PT Asuransi BRI Life yang dilaksanakan pada Bagian Aktuaria Perusahaan. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan mata kuliah pilihan Magang pada Program Studi Aktuaria di STMA Trisakti sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis terhadap kegiatan Magang yang telah dilakukan selama 93 (Sembilan puluh tiga) hari yang dimulai pada 4 April 2022 s.d 4 Juli 2022. Dalam penyusunan laporan kegiatan magang ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Orang tua yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis selama menjalani kegiatan Magang Co-Op.
2. Ibu Fanny Novika, M., Si. selaku Kaprodi S1 Aktuaria STMA Trisakti.
3. Bapak Dwi Haryanto, M., Si. selaku Dosen Pembimbing Co-Operatif.
4. Bapak Nanang Suryana selaku Kepala Divisi Aktuaria Perusahaan PT Asuransi BRI Life.
5. Ibu Linda Arini selaku Pembimbing Lapangan Co-Operatif di PT Asuransi BRI Life.
6. Rekan-rekan pegawai Divisi Aktuaria Perusahaan di PT Asuransi BRI Life.
7. Teman-teman S1 Aktuaria 2019 yang telah menyemangatkan Penulis dalam Menyusun Laporan Magang.

Penulis menyadari bahwa laporan magang ini tidaklah sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap agar pembaca dapat memberika kritik dan juga saran agar penulis dapat memperbaiki kesalahan sebelumnya. Akhir kata semoga laporan magang ini memberi manfaat bagi penulis dan pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 18 Januari 2023



Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Manfaat	2
1.4. Ruang Lingkup	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Premi	4
2.2. Klaim	4
2.3. Asuransi Kesehatan	4
BAB 3 HASIL KEGIATAN	6
3.1. Gambaran Umum PT Asuransi BRI Life	6
3.1.1 Sejarah Singkat PT Asuransi BRI Life	6
3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	7
3.1.3 Budaya Perusahaan	7
3.1.4 Lokasi Tempat Magang Co-Op.....	8
3.1.5 Logo PT Asuransi BRI Life	8
Gambar 3.1 Logo PT Asuransi BRI Life	8
3.2. Struktur Organisasi PT. Asuransi BRI Life	9
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Asuransi BRI Life	9
3.3. Permasalahan / Program Fokus pada PT. Asuransi BRI Life	12
3.4. Kegiatan Pelaksanaan	13
3.4.1 Proyeksi Model Matematika dalam Perhitungan Estimasi Premi pada Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan di PT Asuransi BRI Life	15
BAB 4 PENUTUP	19
4.1. Kesimpulan	19
4.2. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	22

LAMPIRAN.....	23
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo PT Asuransi BRI Life	8
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Asuransi BRI Life	9

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan agar dapat berpaut dengan kebutuhan zaman. Hal tersebut memperketat persaingan untuk meningkatkan potensi yang mereka miliki melalui sertifikasi, ataupun relasi yang terbentuk dalam kehidupan sosial. Karena hal tersebut perlu adanya pengalaman bekerja untuk menambah kompetensi Mahasiswa/i tersebut agar dapat menunjang pengetahuan mengenai gambaran nyata terhadap dunia kerja yang menjadi satu nilai lebih. Hal ini telah dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh (Rugaiyah, 2011) menyimpulkan bahwa program magang dapat meningkatkan kemampuan *soft skills* yang dimiliki oleh mahasiswa. *Soft skills* tersebut yang dimaksud antara lain, kemampuan berkomunikasi dengan baik di lingkungan sekitar, kemampuan beradaptasi, kemampuan mengelola kerja tim, kemampuan bersosialisasi, dan ketelitian dalam bekerja.

Di Indonesia hampir seluruh perguruan tinggi mewajibkan untuk melakukan magang sebagai syarat kelulusan, salah satunya di STMA Trisakti. Program Magang yang merupakan salah satu mata kuliah pilihan yang harus dijalankan oleh Mahasiswa S1 Aktuaria di STMA Trisakti. Program magang ini diperlukan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang mandiri, beretos kerja dan berdaya saing tinggi. Sehingga dalam program magang ini Mahasiswa/i dapat menambah pengetahuan tentang aktivitas yang terjadi dalam industri atau perusahaan dan dapat menunjang pengetahuan secara teoritis dari materi perkuliahan.

STMA Trisakti adalah salah satu kampus asuransi maka PT Asuransi BRI Life merupakan pilihan yang tepat untuk melakukan kegiatan magang, karena BRI Life adalah perusahaan asuransi jiwa nasional yang merupakan anak perusahaan dari Bank terbesar di Indonesia yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI). Sehingga dengan melakukan magang di BRI Life penulis dapat memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan di lapangan secara langsung yang sesuai

dengan divisi yang telah dipilih yaitu Divisi Aktuaria Perusahaan. Alasan penulis memilih perusahaan dan divisi tersebut untuk menjadi tempat kegiatan magang, karena rasa ketertarikan dan keingintahuan terkait dengan mekanisme perhitungan-perhitungan terkait tarif premi, perhitungan terkait manfaat pada asuransi jiwa, dan pemebentukan harga produk dan *expenses* yang ada diperusahaan asuransi jiwa.

1.2. Tujuan

Berdasarkan latar belakang sebelumnya bahwa, pada kegiatan magang ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Memberikan gambaran nyata mengenai dunia kerja sehingga dapat menambah wawasan, pengalaman, dan keterampilan.
2. Secara akademik merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah pilihan S1 Aktuaria di STMA Trisakti yaitu magang Co-Operatif.
3. Untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di kuliah.
4. Untuk melatih mahasiswa dalam berinteraksi dan bersosialisasi serta bekerja sama baik secara individu maupun kelompok.

1.3. Manfaat

1. Mendapatkan gambaran nyata di lapangan dalam memasuki dunia kerja di perusahaan asuransi.
2. Mendapatkan pengalaman bekerja dengan tim dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.

1.4. Ruang Lingkup

Pada laporan magang ini yang dibahas adalah:

- BAB I : Dalam BAB I berisi latar belakang permasalahan magang serta gambaran mengenai program magang.
- BAB II : Dalam BAB II berisi tinjauan pustaka mengenai asuransi kesehatan, premi, dan klaim.
- BAB III : Dalam BAB III berisi menjelaskan hasil dari kegiatan selama magang seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi,

permasalahan dan fokus kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama melakukan kegiatan magang.

- BAB IV : Dalam BAB IV berisi penutup kesimpulan dan saran dari kegiatan magang.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Premi

Premi asuransi adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh tertanggung kepada perusahaan asuransi sebagai biaya berasuransi atau biaya pengalihan risiko. Pembayaran premi merupakan *Condition prior to liability* atau persyaratan/kondisi yang harus dipenuhi oleh tertanggung sebelum penanggung wajib membayar klaim, bahkan ada yang menyebutkan bahwa *no premium no insurance*, atau tanpa pembayaran premi tidak ada asuransi (Ayat, 2012).

2.2. Klaim

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk memperoleh haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Dengan kata lain klaim adalah proses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah tertanggung melaksanakan seluruh kewajibannya kepada penanggung, yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. (Amrin, 2006)

2.3. Asuransi Kesehatan

Menurut Pasal 246 KUHD, asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian di mana seorang penanggung dengan menikmati suatu premi mengikat dirinya kepada tertanggung untuk membebaskannya dari kerugian karena kehilangan, kerusakan atau ketiadaan keuntungan yang diharapkan, yang akan dideritanya karena kejadian yang tidak pasti. Menurut (Silvanita, 2009) menjelaskan bahwa asuransi dapat diklasifikasikan berdasarkan kejadian yang tidak dikehendaki. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai beberapa jenis asuransi tersebut:

1. Asuransi Jiwa (life insurance)
 - a. Asuransi kecacatan (disability insurance) merupakan asuransi yang memberikan perlindungan terhadap aliran pendapatan bila pihak tertanggung mengalami cacat fisik sehingga tidak bisa bekerja.

- b. Anuitas (annuity) adalah produk asuransi yang menjamin aliran pendapatan seumur hidup. Produk ini biasanya lebih banyak digunakan oleh pihak yang memiliki kesehatan fisik baik dan memiliki riwayat hidup yang panjang.
- c. Asuransi kesehatan, merupakan asuransi yang memberi proteksi terhadap biaya kesehatan yang semakin hari semakin mengalami kenaikan dan 12 mahal, oleh karena itu asuransi kesehatan individu menjadi sangatlah mahal.
- d. Asuransi jiwa berjangka, merupakan asuransi yang memberikan manfaat bila tertanggung mengalami kematian tetapi tidak ada peningkatan kas. Semakin tua umur tertanggung maka semakin tinggi probabilitas kematiannya sehingga biaya premi akan semakin meningkat.
- e. Asuransi jiwa penuh, merupakan produk asuransi yang memiliki dua ciri, yaitu membayar sejumlah nilai tertentu pada saat kematian pihak tertanggung dan mengakumulasikan nilai tunai yang dipinjam oleh pemilik polis.
- f. Asuransi jiwa universal, merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat dari kombinasi antara asuransi jiwa berjangka dan penuh. Dengan premi yang sama dengan asuransi jiwa penuh, manfaat yang diberikan akan semakin besar karena sebagian premi akan digunakan untuk membeli asuransi jiwa berjangka dan sisanya digunakan untuk investasi yang bebas dari pajak.

BAB 3

HASIL KEGIATAN

3.1. Gambaran Umum PT Asuransi BRI Life

Dalam tahap ini penulis akan memberikan gambaran mengenai subyek dan obyek di PT Asuransi BRI Life. Subyek dan obyek tersebut dapat berupa sejarah singkat, visi dan misi, budaya perusahaan, lokasi dan logo perusahaan.

3.1.1 Sejarah Singkat PT Asuransi BRI Life

BRI Life adalah perusahaan asuransi jiwa nasional yang merupakan anak perusahaan dari Bank terbesar di Indonesia, Bank Rakyat Indonesia (BRI). Sebagai perusahaan yang telah beroperasi di industry asuransi jiwa di Indonesia selama lebih dari 30 tahun, BRI Life berorientasi dalam hal memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan perlindungan diri dan keluarga, baik untuk masa kini maupun di masa akan datang.(BRILife, 2022)

Pada tanggal 28 Oktober 1987, BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun BRI untuk memenuhi kebutuhan serta melengkapi pelayanan kepada nasabah kredit Bank BRI. Ketika perusahaan dibentuk tentu diperlukan surat izin usaha, mereka menempatkan pada 10 Oktober 1988 berdasarkan SK Menteri Keuangan RI Nomor 181/KM.13/1988. Dalam perkembangannya, setelah melihat besarnya peluang pengembangan bisnis asuransi, seperti Asuransi Jiwa, Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas dan Program Kesejahteraan Hari Tua. BRI Life mulai meluaskan pelayanan asuransi kepada masyarakat luas baik individu maupun kumpulan dan dibuka untuk pertama kali kantor penjualan pada tahun 1993 dimana untuk melayani tenaga penjualan di wilayah Jakarta dan Surabaya, hingga menjangkau seluruh kota besar di Indonesia.

Selanjutnya, berdasarkan keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: P007/KM.6/2003 BRI Life meluaskan layanannya dengan membuka unit usaha Asuransni Syariah disertai dengan kantor penjualan Syariah pada tanggal 21 Januari 2003.

Pada tahun 2013, secara taktis dan terkini BRI Life bersama Bank BRI melakukan pengembangan saluran bisnis Bancassurance di Bank BRI yang tersebar diberbagai kota-kota besar di Indonesia dengan tujuan untuk menjangkau nasabah perbankan BRI yang sebelumnya belum tersentuh oleh perlindungan Asuransi secara optimal.

Selanjutnya di tahun 2015, BRI Life diakuisisi oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, atas akuisisi tersebut menyebabkan BRI Life memiliki lebih dari 25 kantor penjualan di wilayah Indonesia dengan menyediakan produk konvensional dan syariah. Lalu di tahun 2021, BRI Life memperkuat pondasi dengan suntikan modal sebesar 29,86% oleh FWD.

Pada tahun 2022, BRI Life melakukan penerbitan saham baru sebagai tindaklanjut keputusan para pemegang saham dengan komposisi kepemilikan saham menjadi BRI 59,02%, FWD Management Holdings Limited 35,14% dan YKP BRI 5,84%.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT Asuransi BRI Life memiliki visi perusahaan yang merupakan tujuan yang akan dicapai dimasa yang akan datang yaitu:

“Menjadi perusahaan asuransi jiwa yang terpercaya dan terkemuka”.

Untuk mencapai visi tersebut maka dibutuhkan misi-misi. Antara lain misi perusahaan PT Asuransi BRI Life yaitu:

1. Menyediakan bisnis asuransi jiwa secara professional,
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang luas,
3. Memberikan nilai tambah kepada seluruh stakeholders.

3.1.3 Budaya Perusahaan

Tata Kelola yang baik dalam perusahaan merupakan salah satu budaya atau *core value* yang diterapkan di PT Asuransi BRI Life yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) yang memiliki nilai-nilai:

Amanah, dalam budaya pekerjaan BRI Life memegang teguh kepercayaan yang telah diberikan oleh nasabah.

Kompeten, perusahaan terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Harmonis, setiap karyawan akan saling peduli dan menghargai perbedaan dalam perusahaan.

Loyal, perusahaan berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Adaptif, perusahaan terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Kolaboratif, perusahaan akan selalu membangun Kerjasama yang sinergis.

3.1.4 Lokasi Tempat Magang Co-Op

Penulis melakukan magang Co-Operatif di salah satu perusahaan asuransi jiwa milik Bank BRI, yaitu PT Asuransi BRI Life. Lokasi tempat magang penulis berada di Jl. Gatot Subroto No. 177A, Kel No.RT 009/01, Menteng Dalam, Tebet, South Jakarta City, Jakarta 12870. Tepatnya berada di Gedung BRILiaN Gatot Subroto.

3.1.5 Logo PT Asuransi BRI Life

Gambar 3.1 Logo PT Asuransi BRI Life



Sumber: Kantor Pusat PT Asuransi BRI Life

PT Asuransi BRI Life memiliki logo yang terdiri dari warna, huruf, dan symbol. Dari logo tersebut memiliki makna yaitu:

- a. Jenis huruf *Bold*

Menunjukkan sebuah Lembaga asuransi yang memiliki visi misi yang jelas, tegas, modern, dan dinamis.

b. Biru

Warna biru merupakan warna netral yang melambangkan kebijaksanaan dan kehati-hatian dalam melaksanakan bisnis asuransi serta mendirikan perlindungan hari depan pada kehidupan keluarga Indonesia.

c. *Orange*

Warna *Orange* merupakan warna dinamis untuk aksesoris perlindungan.

d. Hitam

Warna hitam merupakan warna yang melambangkan kekuatan.

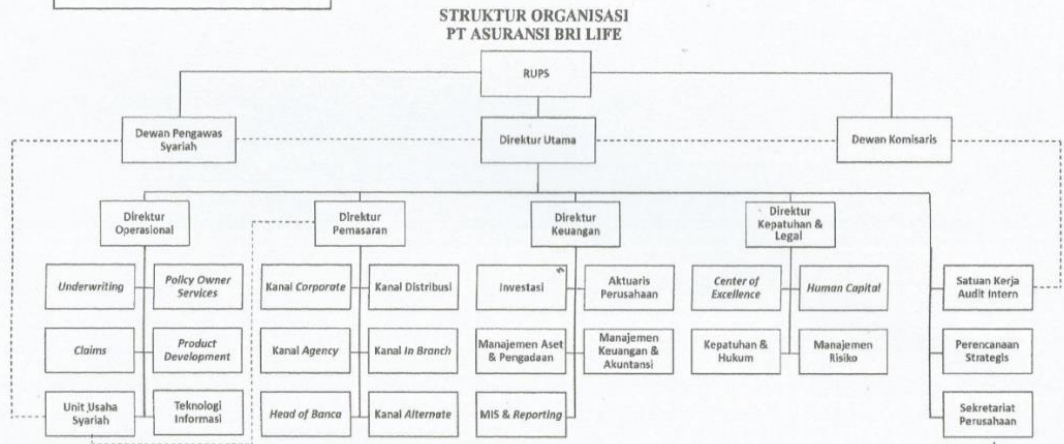
e. BRI Life

Melambangkan perusahaan yang didirikan oleh Dana Pensiun BRI dan terkandung maksud BRI ingin jiwanya sejahtera.

3.2. Struktur Organisasi PT. Asuransi BRI Life

Struktur organisasi adalah untuk menunjukkan tugas pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal (Robbins dan Coulter, 2007:284). Sebuah organisasi tentunya memiliki struktur organisasi yang merupakan langkah awal dalam menjalankan suatu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam suatu organisasi. Hal ini terlihat dari birokrasi yang tidak Panjang dari struktur tersebut. struktur tersebut telah ditetapkan melalui SK Direksi NO.5.119/DIR/HCP/VIII/2021 tentang Struktur Organisasi PT. Asuransi BRI Life.

Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Asuransi BRI Life



Sumber: SK Struktur Organisasi PT Asuransi BRI Life

Susunan Manajemen

Adapun susunan manajemen di PT Asuransi BRI Life guna menjalankan suatu fungsi pengorganisasian.

1) Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Muhammad Syafri Rozi

Komisaris Independen : 1. Eko Wahyudi
2. Premita Fifi Widhiawati
3. Ubaidillah Nugraha

Komisaris : Jonathan Hekster

2) Direksi

Direktur Utama : Iwan Pasila

Direktur : 1. Sutadi
2. I Dewa Gede Agung
3. Lim Chet Ming
4. Yosie William Iroth

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT Asuransi BRI Life, penulis dapat menjelaskan tugas dan wewenang dalam susunan organisasi yang terdiri dari:

a) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Menurut Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) adalah organ perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau anggaran dasar.

RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham untuk menyampaikan pendapat, memberikan pertanyaan dan suara, serta berkontribusi dalam pengambilan keputusan strategis lainnya. Namun, RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

b) Direktur Utama

Dalam perusahaan Direktur Utama memiliki kewajiban dalam mengkonfirmasi seluruh kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. Kewajiban seorang Direktur Utama dibantu oleh direktur lain. Direktur Utama memiliki tanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan seluruh pemegang saham.

c) Direktur Keuangan

Dalam perusahaan Direktur Keuangan memiliki kewajiban dalam pengelolaan keuangan di PT Asuransi BRI Life. Fungsi seorang Direktur Keuangan antara lain penyusunan rencana strategis bisnis, penyusunan rencana bisnis dan anggaran tahunan, pelaksanaan rekonsiliasi posisi keuangan, dan lainnya.

d) Divisi Aktuaria Perusahaan

Dalam perusahaan Struktur Organisasi Divisi Aktuaria Perusahaan di PT Asuransi BRI Life memiliki tiga bagian dalam menjalani operasional perusahaan.

1. Bagian Valuasi

Memiliki tugas dan tanggung jawab dalam Membuat cadangan-cadangan klaim, Perhitungan perkiraan *benefit* terhadap produk-produk *New Business* di PT Asuransi BRI Life.

2. Bagian Pricing

Memiliki tugas yang melakukan perhitungan dalam penetapan tarif produk, baik tarif premi, biaya yang dikenakan, tingkat alokasi premi, nilai tunai dan nilai polis lainnya untuk suatu produk asuransi di PT Asuransi BRI Life, Melakukan asumsi terhadap biaya produk asuransi jiwa di PT Asuransi BRI Life.

3. Bagian Reasuransi

Memiliki tugas dan tanggung jawab dalam penerbitan *Treaty* dan Addendum produk reasuransi PT Asuransi BRI Life; Akseptasi bisnis kepesertaan reasuransi baru di PT Asuransi BRI Life; dan Klaim reasuransi.

3.3. Permasalahan / Program Fokus pada PT. Asuransi BRI Life

Dalam pelaksanaan kegiatan Magang, banyak hal baru yang didapat kendala yang dialami di tempat kerja. Permasalahan tersebut terjadi tentunya membuat kegiatan magang berjalan tidak lancar, sehingga dibutuhkan waktu lebih dalam menyelesaikan pekerjaan. Berikut beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi penulis selama periode kegiatan Magang.

1. Pada awal pelaksanaan kegiatan Magang, penulis mengalami kesulitan dalam penggunaan formula pada Microsoft Excel untuk rekapitulasi jumlah data peserta per produk asuransi dalam jangka waktu tertentu dan

berdasarkan besaran uang pertanggungan. Dalam hal ini penulis menggunakan formula Microsoft Excel basic yang membuat pengerjaannya menjadi lama. Penanganan dalam hal ini, *user* membantu memberi tahu formula yang harus dipakai serta Langkah-langkahnya.

2. Pada awal pelaksanaan kegiatan Magang, penulis kesulitan dalam mengidentifikasi suatu produk tersebut masuk ke dalam bisnis asuransi kumpulan atau individu. Hal tersebut membuat hasil rekapitulasi data menjadi tidak sesuai dengan yang seharusnya. Sehingga membuat pekerjaan terlambat. Dalam penyelesaian masalah ini, *user* membantu memeriksa kesalahan berada dimana dan memberi informasi terkait produk-produk secara detail.

3.4. Kegiatan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan penulis dalam periode 93 (Sembilan puluh tiga) hari yang dimulai dari tanggal 4 April 2022 s.d 4 Juli 2022. Jam kerja selama magang disesuaikan dengan pegawai yang lain yaitu pukul 08.00 s.d 16.00, tenggang waktu keterlambatan adalah 5 (lima) menit setelah masuk dan jam tersebut adalah efektif diberlakukan untuk semua jajaran struktur direksi. Hari pertama yang dilakukan penulis adalah dengan datang ke Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) untuk diberi informasi terkait upah, jam kerja, pakaian, dan absensi. Selanjutnya penulis di antar ke Divisi Aktuaria Perusahaan untuk diperkenalkan ke Ibu Linda Arini selaku pembimbing lapang kegiatan Magang Co-Op yang akan mengkoordinir pelaksanaan Magang dan ke setiap anggota Bagan Organisasi dalam terkait.

Bagian Pricing di PT Asuransi BRI Life dibagi menjadi dua, yaitu Pricing Individu dan Pricing Kumpulan. Tugas yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan Magang dikoordinir oleh Ibu Linda Arini selaku pembimbing lapang kegiatan Co-op dan Ibu Widia selaku user bagian Pricing Individu. Dalam penyelesaian tugas pembimbing lapang mengkoordinir setiap tugas yang harus dikerjakan dan tentunya dengan kerjasama yang terjalin. Berikut beberapa pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama periode kegiatan Magang antara lain:

1) Rekapitulasi data jumlah peserta produk asuransi jiwa PT Asuransi BRI Life

Pada awal masa periode Magang, penulis diberikan tugas merekap data jumlah peserta produk asuransi PT Asuransi BRI Life ke dalam sebuah data base. Dalam hal ini tentunya memiliki tujuan untuk dapat mengetahui produk-produk asuransi produk individu yang ada di PT Asuransi BRI Life.

Berikut beberapa produk asuransi yang ada di PT Asuransi BRI Life.

- a) Asuranasi Kesehatan
- b) Asuransi Purna Jabatan
- c) Asuransi DAVESTERA
- d) Asuransi Mikro Kecelakaan, Kesehatan dan Meninggal Dunia (AMKKM)
- e) Asuransi Medicash Optima

Pada tugas ini penulis menggunakan Microsoft Excel untuk merekap data tersebut dan menggunakan formula yang telah ada pada pelaksanaannya.

2) Mempelajari terhadap perhitungan-perhitungan tarif premi produk asuransi jiwa kumpulan

Dalam pelaksanaannya tugas dan peran bagian Pricing Kumpulan adalah menetapkan tarif produk, baik tarif premi, biaya yang dikenakan, tingkat alokasi premi, nilai tunai dan nilai polis untuk suatu produk asuransi di PT Asuransi BRI Life.

Pada perhitungan sebuah tarif premi pada asuransi jiwa kumpulan tentunya memiliki variable dan asumsi yang dapat mempengaruhi suatu tarif premi produk asuransi kumpulan. Beberapa variable dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan tarif premi pada produk asuransi kumpulan antara lain: 1) Pada produk asuransi Kesehatan variable yang mempengaruhi suatu tarif premi yaitu usia, penghasilan tertanggung, besar benefit yang diinginkan dan lainnya. 2) Pada produk Purna Jabatan karena adanya investasi pada produk ini, maka variable yang mempengaruhi suatu perhitungan tarif premi antara lain usia,

anuitas tingkat bunga, besar gaji bulanan tertanggung dan kategori yang diambil.

Adapun asumsi yang digunakan dalam perhitungan tarif premi pada produk asuransi jiwa kumpulan antara lain Asumsi Lapse, Asumsi Mortalita dan Asumsi Morbidita.

3.4.1 Proyeksi Model Matematika dalam Perhitungan Estimasi Premi pada Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan di PT Asuransi BRI Life

Dalam implementasinya, perhitungan premi pada produk asuransi Kesehatan kumpulan di PT Asuransi BRI Life telah terkomputerisasi. Namun penulis ingin mencoba memodelkan matematika dalam perhitungan estimasi premi tersebut. dalam perhitungan estimasi premi, adanya jenis manfaat yang harus diambil dalam asuransi kumpulan seperti rawat inap, rawat jalan, rawat gigi, kacamata, dan melahirkan.

Dengan menggunakan perhitungan berikut:

$$\hat{C} = \frac{PC}{(t_{val} - t_{entry})(t_{end} - t_{entry})} \quad (1)$$

Dimana \hat{C} merupakan estimasi klaim per tahun. PC merupakan klaim dibayar pada periode asuransi sebelumnya. t_{entry} merupakan tanggal mulainya asuransi. t_{end} merupakan tanggal akhir suatu polis asuransi. t_{val} merupakan tanggal valuasi yang artinya tanggal *cut off* suatu klaim asuransi.

$$\begin{aligned} \Sigma\hat{C} &= \hat{C} + (\hat{C} * E(IBNR)\%) \\ &= \hat{C} + E(IBNR) \end{aligned} \quad (2)$$

Dimana $\Sigma\hat{C}$ merupakan total dari estimasi klaim per tahun. $E(IBNR)$ merupakan ekspektasi suatu klaim yang sudah terjadi namun belum dibayarkan. $E(IBNR)\%$ merupakan persentase ekspektasi suatu klaim yang

sudah terjadi tapi belum dibayarkan oleh perusahaan. Biasanya nilai $E(IBNR)\%$ telah disepakati oleh tertanggung dan penanggung.

$$\begin{aligned} P_{Netto} &= \Sigma \hat{C} + [\Sigma \hat{C} * E(c)\%] \\ &= \Sigma \hat{C} + E(c) \end{aligned} \tag{3}$$

Dimana P_{Netto} merupakan premi tunggal bersih. $E(c)\%$ merupakan persentase dari ekspektasi kenaikan klaim di tahun selanjutnya. Biasanya $E(c)\%$ telah ditentukan oleh perusahaan penanggung. $E(c)$ merupakan ekspektasi kenaikan klaim di tahun selanjutnya.

$$\begin{aligned} \Sigma \hat{P} &= \left[\frac{P_{Netto} + (P_{Netto}(Fakto\ TC - 100\%))}{1 - \rho} \right] + (B_{TPA} * \Sigma n) + (B_{ASO} * \Sigma n) \\ &= P_{sekaligus} + \Sigma B_{TPA} + \Sigma B_{ASO} \end{aligned} \tag{4}$$

Dimana $P_{sekaligus}$ merupakan premi netto yang sudah dibagi dengan loading dan dibayarkan secara sekaligus atau langsung. Loading dalam hal ini merupakan total penjumlahan antara profit margin perusahaan, biaya operasional, komisi penjualan dan biaya lainnya. ΣB_{TPA} merupakan total biaya layanan perusahaan yang bekerja sama dengan BRI Life yang dikalikan dengan n (banyaknya peserta). Selanjutnya ΣB_{ASO} merupakan total biaya administrasi BRI Life yang dikalikan dengan n (banyaknya peserta).

Maka dari rumus diatas dapat di hitung estimasi suatu premi asuransi Kesehatan kumpulan dengan menjumlahkan seluruh total premi dari setiap benefit yang diambil oleh nasabah, yang dimana dalam hal ini suatu perusahaan memiliki data historis terhadap premi dan klaim dari periode sebelumnya. Jika suatu dalam suatu kasus nasabah tidak memiliki data historis atau baru mau memulai asuransi kesehatan, biasanya perusahaan asuransi menggunakan asumsi morbidita. Asumsi morbidita dapat dihitung dengan menggunakan tabel morbidita yang telah ada atau dengan menghitung frekuensi dan severitas

dari data perusahaan. Berikut merupakan contoh perhitungan premi asuransi kesehatan kumpulan dengan menggunakan rumus diatas.

Diketahui sebuah data untuk menghitung estimasi premi Asuransi Kesehatan Kumpulan suatu perusahaan asuransi.

$$PC = Rp\ 1.475.865.000, -$$

$$t_{val} = 18\ September\ 2009$$

$$t_{entry} = 1\ Januari\ 2009$$

$$t_{end} = 31\ Desember\ 2009$$

$$E(IBNR)\% = 15\%$$

$$E(c)\% = 10\%$$

$$\text{Faktor TC} = 100\%$$

$$\text{Loading} = 30\%$$

$$\hat{C} = \frac{PC}{(t_{val} - t_{entry})(t_{end} - t_{entry})}$$

$$\hat{C} = \frac{Rp\ 1.475.865.000}{(18\ Sep\ 2009 - 1\ Jan\ 2009)(31\ Des - 1\ Jan\ 2009)}$$

$$\hat{C} = Rp. 2.066.211.000\ (1)$$

$$\Sigma\hat{C} = \hat{C} + (\hat{C} * E(IBNR)\%)$$

$$\Sigma\hat{C} = Rp. 2.066.211.000 + (Rp. 2.066.211.000 * 15\%)$$

$$\Sigma\hat{C} = Rp. 2.376.142.650\ (2)$$

$$P_{Netto} = \Sigma\hat{C} + [\Sigma\hat{C} * E(c)\%]$$

$$P_{Netto} = Rp. 2.376.142.650 + [2.376.142.650 * 10\%]$$

$$P_{Netto} = Rp. 2.613.756.915\ (3)$$

$$\Sigma \hat{P} = \left[\frac{P_{Netto} + (P_{Netto}(Fakto TC - 100\%))}{1 - \rho} \right]$$

$$\Sigma \hat{P} = \left[\frac{Rp. 2.613.756.915 + (Rp. 2.613.756.915 * (100\% - 100\%))}{1 - 30\%} \right]$$

$$\Sigma \hat{P} = Rp. 3.733.938.450 (4)$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus, maka dihasilkan estimasi premi pada asuransi kesehatan kumpulan sebesar Rp. 3.733.938.450.

BAB 4

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Magang Co-Operatif merupakan salah satu syarat lulus dalam mata kuliah pilihan Magang di Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti). Magang Co-Operatif sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat memperoleh keterampilan, pengalaman kerja, budaya yang diterapkan oleh suatu perusahaan dan pengetahuan yang mahasiswa tidak pernah didapat di bangku kuliah.

PT Asuransi BRI Life merupakan salah satu perusahaan yang mempunyai system perhitungan Komputerisasi Aktuarial tersendiri, hal tersebut tentunya mempermudah proses pengembangan dalam perhitungan-perhitungan seperti tarif premi, manfaat (benefit), cadangan-cadangan, dan biaya. Ilmu yang didapatkan penulis selama periode Magang di Divisi Aktuarial antara lain:

1. Penulis mendapatkan ilmu tentang perhitungan tarif premi pada produk asuransi kumpulan, serta asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan suatu tarif premi pada produk asuransi.
2. Penulis mendapatkan ilmu tentang keberagaman produk asuransi yang terdapat pada suatu perusahaan, yang dimana pastinya setiap perusahaan memiliki perbedaan produk serta manfaat yang didapatkan pada setiap produk asuransi jiwa.
3. Penulis mendapatkan ilmu tentang pembentukan harga suatu produk asuransi individu, serta variable yang mempengaruhi dan asumsi yang digunakan dalam pembentukan harga produk asuransi individu.
4. Penulis pengalaman tentang budaya kerja yang baik, tata krama, lingkungan, Kerjasama, kedisiplinan, dan inovasi.
5. Penulis memperoleh relasi yang didapatkan dari kegiatan komunikasi antar pegawai.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan pengalaman yang telah didapatkan selama periode Magang, Penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan informasi yang akan berguna bagi semua pihak yang terkait. Berikut beberapa saran yang diberikan oleh Penulis:

- 1) Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa sebagai praktikan harus mempersiapkan semua hal yang berkaitan dengan kegiatan Magang Co-Operatif, mulai dari persiapan dokumen pendukung, tempat Magang, dan mental.
 - b. Mahasiswa harus melakukan peninjauan Kembali terhadap tempat dan posisi Magang yang akan di terima, usahakan dalam hal tersebut harus sesuai dan berkaitan dengan apa yang telah dipelajari di kampus.
- 2) Bagi Prodi Aktuaria Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti)
 - a. Sebaiknya pihak kampus memberikan bantuan berupa rekomendasi perusahaan yang telah bekerjasama dengan kampus kepada Mahasiswa yang sulit mendapatkan tempat magang.
 - b. Sebaiknya adanya penentuan *jobdesc* yang mungkin bisa dikerjakan dan di pelajari pada saat Magang, sehingga pada saat pembuatan Laporan Magang mahasiswa dapat menuliskan berdasarkan *jobdesc* yang telah dilakukan.
- 3) Bagi PT Asuransi BRI Life

Penulis tidak dapat memberikan saran yang banyak untuk PT Asuransi BRI Life, karena dalam kinerja baik pegawai, kepala divisi dan direksi saling bersinerg dalam mewujudkan keteladanan nilai-nilai dan perilaku yang baik. Berikut beberapa saran yang konstruktif agar perusahaan terkait menjadi lebih baik lagi:

- a. Perusahaan diharapkan agar terus menjaga konsistensi kinerja yang optimis dan membangun lingkungan kerja yang positif, hal ini dalam lingkungan PT Asuransi BRI Life sehingga perlu dipertahankan agar kinerja bisa semakin produktif.

- b. Dengan adanya praktik kerja lapangan ini diharapkan dapat terjalin hubungan kerja sama yang baik antara pihak Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti) dengan instansi tempat pelaksanaan kegiatan Magang (PT Asuransi BRI Life).

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, A. (2006). *Asuransi Syariah : Keberadaan dan Kelebihannya di tengah Asuransi Konvensional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ayat, S. (2012). *PENGANTAR ASURANSI: Prinsip-Prinsip Dan Praktek Asuransi*.
- BRILife. (2022). *BRILife*. brilife.co.id
- Kitab Undang-Undang Hukum Dagang Pasal 246
- Rugaiyah. (2011). *PENGEMBANGAN KOMPETENSNI MAHASISWA MELALUI MAGANG*. <https://adoc.pub/pengembangan-kompetensi-mahasiswa-melalui-magang-rugaiyah.html>
- Silvanita, K. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Erlangga.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Magang



YAYASAN TRISAKTI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN ASURANSI TRISAKTI

Kampus C Trisakti, Gedung A, Jl. Jend Ahmad Yani Kav. 85, Jakarta Timur 13210
Telp. (021) 4893931, Fax : (021) 4701841

Nomor : 090/SK/Adak/STMAT/IMIP/VI/2022
Hal : Magang

Jakarta, 14 Juni 2022

Kepada Yth.
Human Resources Development
PT Asuransi BRI Life
Jakarta

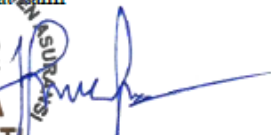
Dengan hormat,

Dalam rangka memperoleh pengalaman kerja guna menerapkan teori yang diperoleh dalam bidang kerja di perusahaan, dengan ini mohon mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti) yang tersebut di bawah ini :

N a m a	: Btari Arsytamalia
N P M	: 19144009
Jenjang Pendidikan	: Sarjana
Program Studi	: Aktuaria
Semester	: Genap
Tahun Akademik	: 2021/2022

dapat diberikan kesempatan untuk magang di perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami

STMA
TRISAKTI
Made Indra P, AMK., SKM., MPH.
Pjs. Wakil Ketua I

Lampiran 2 Surat Keterangan Magang



No : B. 162/HCP/HCD/III/2022
Lampiran : -
Perihal : Perizinan Magang

Jakarta, 30 Maret 2022

Kepada Yth.
I Made Indra P, AMK., SKM., MPH.
Pjs. Wakil Ketua I
Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti
Di Tempat

Surat Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti No.
011/SK/Adak/STMAT/IMIP/I/2022, tanggal 10 Januari 2022

Menunjuk surat Permohonan Magang tersebut di atas, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa/i dengan keterangan sebagai berikut:

NO	NAMA / NIM	Program Studi	PENEMPATAN
1	Btari Arsytamalia / 19144009	Aktuaria	Aktuaris Perusahaan

Diperkenankan untuk melakukan Magang di PT. Asuransi BRI Life periode 04 April 2022 – 04 Juli 2022 dalam rangka menambah pengetahuan dan pengenalan dunia kerja.

Sehubungan dengan hal tersebut perlu kami informasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Waktu Magang dimulai pukul 08.00 s.d 16.00 WIB (mengikuti waktu kerja dan peraturan yang berlaku di PT Asuransi BRI Life).
2. Peserta wajib membuat Laporan Kegiatan Magang dan Laporan Absensi Magang (sesuai template laporan terlampir).
3. Peserta Magang wajib menjaga data atau informasi yang menyangkut kerahasiaan perusahaan.

Selanjutnya kepada Sdr. Btari Arsytamalia dapat berhubungan langsung dengan Divisi Human Capital untuk kepentingan Magang dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

PT. Asuransi BRI Life
Divisi Human Capital


Hermansyah
Executive Vice President

KANTOR PUSAT
PT Asuransi BRI Life
Gedung Graha Irama, lantai Mezzanine
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - 1 Kav. 1 & 2 Jakarta 12950
Call Centre : 1500-087
Whatsapp : 0811-935-0087
Website : www.brilife.co.id

Lampiran 3 Surat Penunjukan Pembimbing Magang Profesi



**SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN ASURANSI
TRISAKTI**

**SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
MAGANG PROFESI**

Kepada Yth.
Bapak Dwi Haryanto, M.Si.
Ibu Linda Arini
di
Jakarta

Dengan ini, kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Btari Arsytamalia
Nomor Pokok Mahasiswa	: 19144009
No. Hp.	: 081213772282
Alamat email	: btariarasyta@gmail.com
Semester / Thn. Akademik	: Genap / 2021/2022
Program Studi	: Aktuaria

mengajukan permohonan untuk konsultasi pada kegiatan magang profesi yang sedang/atau dijalankan. Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut sebagai pembimbing Co-Operative kegiatan magang profesi. Dengan penunjukan sebagai berikut :

Dosen Pembimbing Co-op	: Bapak Dwi Haryanto, M.Si.
Dosen Pembimbing Lapang	: Ibu Linda Arini




Demikian surat penunjukan pembimbing ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.



Jakarta, 18 Mei 2022

Fanny Novika, M.Si.
Kepala Program Studi Aktuaria

Lampiran 4 Logbook Magang

		<p style="text-align: center;">Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti Program Studi S1 Aktuaria</p>	
Kegiatan Program Co-Operative			
Tanggal Kegiatan		4/06/2022 s.d 4/07/2022	
Nama Perusahaan		PT Asuransi BRI Life	
Jenis Kinerja	Indikator Kinerja/ Hasil yang diperoleh	Kendala (Jika Ada)	Saran Pembimbing Lapang
<ol style="list-style-type: none"> Melakukan Rekapitulasi data jumlah peserta produk asuransi jiwa PT Asuransi BRI Life. Mempelajari terkait perhitungan-perhitungan premi pada produk asuransi jiwa kumpulan. Mempelajari terkait perhitungan <i>benefit</i> pada produk asuransi jiwa kumpulan. 	<ol style="list-style-type: none"> Menghasilkan rekap data peserta asuransi dalam jumlah besar dan mempelajari jenis-jenis produk asuransi jiwa. Bisa menghitung estimasi premi asuransi khususnya asuransi jiwa kumpulan dengan menggunakan sistem. Mengerti dalam melakukan perhitungan <i>benefit</i> asuransi kesehatan kumpulan dengan menggunakan sistem. 	<ol style="list-style-type: none"> NIHIL Kendala karena adanya istilah yang belum diketahui Kesulitan dalam mengidentifikasi variable yang akan digunakan dalam perhitungan nilai <i>benefit</i> pada produk yang dipilih 	NIHIL
Mengetahui,  (..... Dwi HARYANTO Pembimbing Co-Operative		Menyetujui,  (..... LINDA APRIANI Pembimbing Lapang	